

Nama : Arnesta Az Zahra
NPM : 2313031066
Kelas : C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Jurnal ini membahas tentang konsep **paradigma penelitian** yang sering membingungkan mahasiswa pascasarjana maupun peneliti pemula. Paradigma penelitian pada dasarnya adalah cara pandang atau *worldview* peneliti tentang bagaimana dunia dipahami dan bagaimana pengetahuan diperoleh. Menurut Guba dan Lincoln, paradigma mencakup empat elemen utama, yaitu **epistemologi** (bagaimana kita memperoleh pengetahuan), **ontologi** (pandangan tentang realitas), **metodologi** (cara atau prosedur penelitian), dan **aksiologi** (nilai dan etika dalam penelitian). Dengan memahami keempat aspek ini, peneliti bisa menempatkan penelitiannya dalam paradigma tertentu sekaligus memilih metode yang sesuai.

Jurnal ini juga menjelaskan perdebatan yang muncul dalam sejarah perkembangan paradigma penelitian, termasuk terjadinya *paradigm wars* antara kelompok positivis dan interpretivis. Akhirnya, ada kesepakatan umum bahwa dalam penelitian pendidikan terdapat empat paradigma besar yang banyak digunakan, yaitu **positivis**, **interpretivis (konstruktivis)**, **kritis/transformatif**, dan **pragmatis**. Paradigma positivis menekankan pendekatan ilmiah dengan data kuantitatif, hipotesis, dan generalisasi. Paradigma interpretivis lebih fokus pada pemahaman makna subjektif, realitas sosial yang majemuk, serta penggunaan metode kualitatif. Paradigma kritis berorientasi pada keadilan sosial, membongkar struktur kekuasaan, dan sering menggunakan pendekatan partisipatif. Sedangkan paradigma pragmatis menekankan pada “apa yang paling cocok” dengan masalah penelitian, sehingga sering menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*).

Kesimpulannya, pilihan paradigma sangat penting karena memengaruhi rumusan masalah, tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, hingga cara analisis. Dengan memahami paradigma, peneliti bisa lebih konsisten dan tepat dalam menyusun proposal penelitian. Selain itu, kesadaran tentang paradigma membantu peneliti menjaga kualitas ilmiah dan relevansi sosial dari penelitian yang dilakukan.